

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai tingkat penerapan akuntansi akrual pada pemerintah khususnya pada tingkat satuan kerja dan menguji berbagai faktor yang ada pada satuan kerja tersebut mulai dari faktor sumber daya manusia, faktor organisasional dan faktor situasional lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 156 Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dari satuan kerja-satuan kerja di wilayah kerja KPPN Semarang I. Sebanyak 58 kuesioner kembali dan 49 kuesioner (31,41%) diisi dengan lengkap dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan akuntansi akrual pada pemerintah masih sangat rendah. Secara khusus tingkat penerapan akuntansi akrual dipengaruhi secara signifikan oleh pelatihan staf keuangan. Namun, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan staf, kualitas teknologi informasi, dukungan konsultan, pengalaman, latar belakang pendidikan pimpinan dan ukuran satuan kerja terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual.

Kata kunci : akuntansi akrual, akuntansi sektor publik, akuntansi pemerintahan, tingkat penerapan.